

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh pemaparan yang menjelaskan kurma dalam al-Qur'an dan hubungannya dengan kesehatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyebutan kurma dalam al-Qur'an dibagi menjadi dua kelompok yaitu kurma berdasarkan kata dan kurma berdasarkan tema. Kurma berdasarkan kata ialah *rut}ab* (kurma yang masak), *al-nakhl*, *al-nakhi>l*, *nakhlān*, *al-nakhlāh*, dan *li>nah*. Sedangkan kurma diklasifikasikan berdasarkan tema, yaitu: tanda-tanda kekuasaan Allah, nikmat Allah, hikmah dari kehidupan alam semesta, faedah kurma bagi yang hendak melahirkan, azab kehancuran kaum 'Ad, perumpamaan kehidupan orang-orang yang terperdaya kehidupan dunia, dan pengusiran Bani Nadhir dari Madinah.
2. Kurma memiliki nutrisi yang lengkap dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Dalam hal ini *rut}ab* (kurma masak yang masih segar) yang disebutkan dalam al-Qur'an dapat memperlancar proses persalinan, karena diantara gizi kurma mempunyai fungsi menguatkan otot-otot dan menambah energi atau tenaga.

## **B. Saran**

Dalam menafsirkan al-Qur'an belum banyak para mufassir yang mengupas secara tuntas tentang makanan, padahal makanan adalah sesuatu yang pokok dan paling penting untuk kelangsungan hidup manusia. Maka sudah sewajarnya hal-hal yang bersifat ilmiah juga perlu diperhatikan.

Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji kembali yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.